



Instalasi Penelitian dan Pengkajian
Teknologi Pertanian Jambi

TANAMAN SELA DIANTARA KARET MUDA

September, 1995

Agdex 18 / 191

Penanaman tanaman sela diantara tanaman karet muda merupakan salah satu upaya memanfaatkan lahan yang ada untuk meningkatkan produktifitas lahan, menekan pertumbuhan gulma, meningkatkan intensitas perawatan tanaman karet dan sekaligus menambah penghasilan petani selama tanaman karet belum menghasilkan. Adapun jenis tanaman sela yang dianjurkan ditanam pada lahan pertanaman karet muda (umur 0 - 3 tahun) adalah padi gogo dan palawija

PERSIAPAN LAHAN

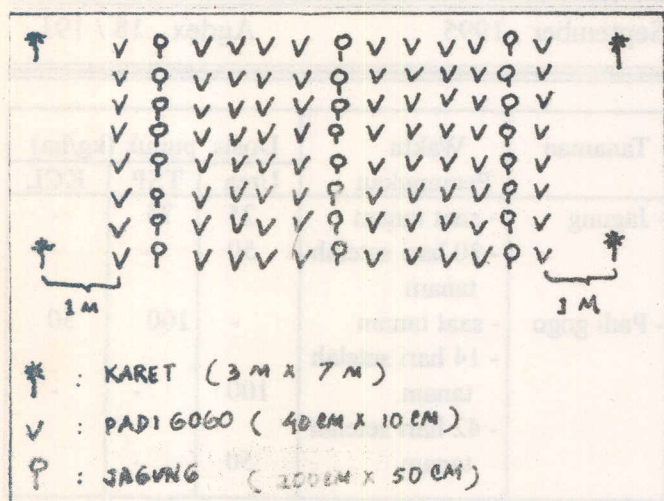
1. Tumpangsari jagung dan padi gogo.
 - Penanaman dilakukan pada awal musim hujan
 - Jagung ditanam dengan cara tugal sedalam 3 - 5 cm dengan 2 - 3 biji / lubang, jarak tanam 200 cm x 50 cm dengan kebutuhan bibit 12 kg / ha.
Di kanan kiri lubang tugal dibuat lubang untuk tempat pupuk.
 - Padi gogo ditanam dengan cara tugal diantara barisan tanaman jagung yang telah berumur dua minggu. Tiap lubang tugal diisi 5 - 7 benih dengan jarak tanam 40 cm x 10 cm, kebutuhan benih 30 - 40 kg / ha. Di kanan kiri lubang tugal dibuat lubang untuk tempat pupuk.
 - Pupuk diberikan dengan memasukkan urea pada salah satu lubang dan TSP atau KCL pada lubang yang lain, lalu ditutup tanah. Dosis pupuk yang diberikan adalah sbb :

Tanaman	Waktu Pemupukan	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	TSP	KCL
- Jagung	- saat tanam	25	75	-
	- 30 hari setelah tanam	50	-	-
- Padi gogo	- saat tanam	-	100	50
	- 14 hari setelah tanam	100	-	-
	- 42 hari setelah tanam	50	-	-

- Penyiangan

- * Jagung dilaksanakan bersamaan dengan pembumbunan, yaitu pada umur 15 hari setelah tanam dan sebelum pemupukan kedua dilakukan (30 hari setelah tanam)
- * Padi gogo dilakukan sebelum pemupukan urea pertama dan pada waktu tanaman berumur 2 bulan.
- Varietas unggul yang dapat digunakan
 - * Jagung Kalingga, Arjuna atau Antasena
 - * Padi gogo Jambu, Sirendah, Bandung, Lampung Kuning, Sentani atau lokal.
- Padi gogo dapat dipanen pada umur 3 - 5 bulan dan jagung pada umur 3 - 3,5 bulan.

Berikut ini adalah gambar tumpangsari jagung dan padi gogo di pertanaman karet muda pada rotasi (pergiliran tanam) pertama.



2. Kedelai

- Ditanam pada pergiliran tanam (rotasi) kedua yaitu setelah panen padi gogo, pada lahan diantara barisan bekas tanaman padi gogo. Tanah diolah dengan pencangkulan ringan dan saat pengolahan diberi kapur sebanyak 200 kg/ha secara larikan atau sesuai anjuran setempat.
- Benih ditanam dengan cara tugal, 2 biji/lubang, jarak tanam 40 cm x 10 cm dan kebutuhan benih 30 kg/ha. Jarak tanam kedelai ke tanaman karet 100 cm.
- Pemupukan dilakukan sekaligus pada saat tanam dengan dosis pupuk 50 kg/ha Urea, 75 kg/ha TSP dan 50 kg/ha KCL. Pupuk dimasukkan dalam lubang dekat lubang tanam.

- Sebelum ditanam benih dicampur dengan legin atau tanah bekas kedelai.
- Varietas yang dapat digunakan adalah Orba atau Wilis.
- Kedelai dipanen pada umur 3 bulan.

3. Kacang tunggak

- Ditanam pada akhir musim hujan atau pada rotasi terakhir.
- Tanah diolah ringan, kemudian benih ditanam dengan cara tugal sedalam 3 - 5 cm, 2 biji/lubang dengan jarak tanam 30 cm x 20 cm dan kebutuhan bibit 20 kg/ha. Jarak kacang tunggak ke tanaman karet minimal 100 cm.
- Pemupukan dilakukan sekaligus pada saat tanam dengan memberikan pupuk ke dalam lubang dekat lubang tanam sebanyak 50 kg/ha Urea, 50 kg/ha TSP dan 50 kg/ha KCL.
- Varietas yang dipakai umumnya varietas lokal.
- Kacang tunggak dapat dipanen pada umur 7 - 10 bulan.
- Setelah kacang tunggak dipanen, lahan ditanami kembali dengan pola tanam semula yaitu tumpangsari jagung dan padi gogo.



TIDAK DIPERDAGANGKAN